

## **ABSTRAK**

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan tentang “Analisis Pengalihan Akad *Murābahah* Ke *Mudhārabah* Akibat Kredit Macet (Studi Kasus di BMT MUDA JATIM JATIM)”, dengan tujuan menjawab permasalahan tentang: bagaimana proses pengalihan akad *Murābahah* ke *Mudhārabah* di BMT MUDA JATIM? dan bagaimana upaya yang dilakukan BMT MUDA JATIM bila terjadi kredit macet pada akad *Murābahah*?

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang menggunakan teknik wawancara untuk pengumpulan data. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dengan pola pikir deduktif.

Hasil analisa tentang praktek peralihan akad *Murābahah* ke *Mudhārabah* akibat kredit macet di BMT MUDA JATIM, menyimpulkan beberapa hal yaitu 1. Penyebab terjadinya peralihan akad yang terjadi di BMT MUDA ini karena ada suatu *problem* yang tidak terselesaikan oleh nasabah dalam perihal pelunasan cicilannya sehingga terjadilah peralihan akad. Sebelum terjadinya peralihan akad dari akad *Murābahah* ke *Mudhārabah* yakni akad awalnya adalah menggunakan akad *Murābahah* di mana akad *Murābahah* yang dilaksanakan oleh BMT-MUDA terhadap nasabahnya merupakan akad yang mana pengambilan keuntungannya sudah diperjanjikan diawal akad dengan nasabah tersebut.2. Usaha yang dilakukan BMT MUDA bila terjadi kredit macet yang dilakukan oleh pihak nasabah dalam jangka tempo dua sampai tiga bulan yang telah diberikan kepada pihak nasabah yaitu pihak BMT MUDA mendatangi rumah nasabah yang melakukan pembiayaan tersebut untuk mengetahui apa kendala yang menjadi alasan pihak nasabah melakukan penundaan cicilan, Kemudian pihak BMT MUDA menyarankan kepada nasabah untuk datang ke kantor BMT MUDA melakukan peralihan akad dari akad pertama yakni *Murābahah* menjadi akad yang kedua yakni *Mudhārabah*.

## **ABSTRACT**

This thesis is the result of field research on "*Analysis of the Transfer of Akad Murabaha Mudaraba Due To Bad Debt (BMT MUDA Case Study in East Java)*", with the aim to answer the problem: how the process of Murabahah to Mudharabah in BMT MUDA JATIM? and how the efforts made by BMT MUDA JATIM case of bad debts on Murabahah?

The type of research conducted in this study is descriptive qualitative research, which uses interview techniques for data collection. The acquired data will be analyzed with descriptive qualitative method with the mindset of deductive.

The result of the analysis on the practice of the transfer of Murabahah to Mudharabah due to bad debts in BMT MUDA JATIM, concluded several things, namely 1. Because musabbabnya the occurrence of the transition occurs in BMT MUDA this karana there is a problem that is not resolved by Customers in the settlement of the mortgage so that there is a transfer of contract. Prior to the switching of the contract from Murabahah to Mudharabah, the first contract is to use a Murabahah contract in which the Murabahah which is executed by BMT-MUDA to the client is a contract to which the profits are made Already agreed at the beginning of the contract with the customer. 2. The work done by BMT MUDA in case of bad debts made by the customer in the period of two to three months that have been given to the customer, namely the BMT MUDA came to the customer's house doing the financing to find out what constraints are the reasons the customer made the postponement of the installment , Then the BMT MUDA suggested to the customer to come home BMT MUDA make the transfer of contract from the first contract that is Murabahah become the second contract that is Mudharabah.